

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan LAZISMU Pekanbaru

Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru didirikan sebagai bentuk keprihatinan terhadap kondisi umat Islam yang terpuruk dalam kemiskinan dan kebodohan. Seperti umat Islam tidak bisa bangkit dalam hidupnya padahal jika kita mau sungguh-sungguh menjadikan Islam sebagai pegangan hidup maka masalah-masalah itu dapat diatasi. Solusinya adalah dengan mengoptimalkan zakat umat untuk mengentaskan kemiskinan, jika semua itu dikelola secara profesional. Filosofi yang sangat kuat mempengaruhi kinerja lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Muhammadiyah Pekanbaru adalah bagaimana menjadikan mustahik (fakir miskin) menjadi muzaki (pemberi zakat). Zakat harus bisa menjadi berdaya guna sehingga berangsur-angsur kemiskinan dapat dituntaskan.

LAZISMU Pekanbaru merupakan lembaga nirlaba yang berkhitmat mengangkatharkat dan martabat sosial kaum dhuafa' dengan donasi masyarakat yang terdiri atas zakat, infak, shadaqah, wakaf dan lainnya yang halal dan legal, baik yang berasal dari perorangan dan kelompok, maupun perusahaan dan lembaga. LAZISMU Pekanbaru dikukuhkan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah

Kota Pekanbaru pada tanggal 20 April 2011 dengan penerbitan SK No. 031/KEP/III.0/D/2011 sebagai perpanjangan tanganan LAZISMU Pusat yang sudah meraih legalitas sebagai Lembaga Zakat Nasional dengan SK Menteri Agama No. 457 Tahun 2002 silam. *Starting Action* Lazismu Pekanbaru terhitung mulai bulan Mei 2011²⁷.

B. Filosofi Perusahaan²⁸

1. Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya.

2. Misi

1. Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan.
2. Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif.
3. Optimalisasi pelayanan dan donatur.

²⁷Sumber: Dokumentasi LAZISMU Pekanbaru.

²⁸*Ibid.*

C. Struktur Organisasi LAZISMU Pekanbaru

STRUKTUR ORGANISASI LAZISMU PEKANBARU

WALI AMANAH

1. Drs. H.M. RasyadZein, MM
2. AldiaWitra, SE

DEWAN SYARIAH

1. Drs. H. Arizal, Lc, Ss.A

BADAN PENGAWAS:

PDM Kota Pekanbaru

H. DedeFirmansyah, SE

BADAN PENGURUS:

Ketua: YudiIrwan, SE, ME.Sy

Sekretaris :IbrarJusral

BADAN PELAKSANA

DirekturEksekutif :Purnawarman, S.Pd.I

DivisiFundraising : Umar Abdurrahim, M.A

DivisiPendayagunaan :Desrizal

DivisiKeuangan : Mira Anggelia, SE

DivisiKesekretariatan :GusvinaRahayu, A.Md

Adapun gambaran umum uraian pembagian tugas masing-masing personil sesuai bidang atau seksi yang ditempatkan di struktur adalah²⁹:

1. Wali Amanah
 - a. Memberikan pertimbangan, saran,
dan rekomendasi tentang pengembangan mengenai pengelolaan zakat.
 - b. Menetapkan garis-garis besar kebijakan LAZIS MU.
2. Dewan Syariah
 - a. Menetapkan, memutuskan dan mengeluarkan rekomendasi dan fatwa pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat.
 - b. Menampung,
mengkaji dan menyampaikan pendapat tentang hukum dan pemahaman pengelolaan zakat.
3. Badan pengawas
 - a. Melakukan pengawasan dan pembinaan yang
berkaitan dengan pengelolaan LAZIS
kepada Badan Pengurus dan Badan Pelaksana.
 - b. Mengeluarkan rekomendasi dan penilaian terhadap kinerja Badan Pengurus dan Badan Pelaksana.
4. Badan Pengurus
 - a. Ketua :
 - 1) Memimpin rapat-rapat yang dilaksanakan LAZIS MU.

²⁹*Ibid.*

- 2) Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan dan pelaksanaan program yang dilakukan oleh Badan Pelaksana (eksekutif).
 - 3) Dapat menyetujui dan memerintahkan realisasi atau pembayaran bantuan dan pembiayaan program yang telah ditetapkan dengan atau tanpa melalui persetujuan rapat Badan Pengurus.
 - 4) Bersama sekretaris menandatangani surat-surat berharga atau administrasi yang berhubungan dengan pihak perbankan.
 - 5) Sendiri atau bersama sekretaris bertindak untuk dan atas nama LAZISMU mengadakan perjanjian dan kerjasama dengan pihak lain.
 - 6) Bersama sekretaris menandatangani Surat Keputusan pengangkatan Badan Pelaksana (Eksekutif) LAZISMU.
 - 7) Bersama dengan pengurus membuat laporan dan mempertanggungjawabkan kepada PP Muhammadiyah.
- b. Wakil Ketua :
- 1) Memimpin rapat yang dilaksanakan LAZISMU apabila ketua berhalangan.
 - 2) Bertanggungjawab atas kegiatan dan pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh Direktur Perhimpunan atau Direktur Pendayagunaan atau Direktur Keuangan.
 - 3) Diminta dan tidak diminta, dapat memberikan pertimbangan kepada Ketua ketika hendak mengam

bilkeputusan yang
berhubungandenganoperasionalorganisasidanpelaksanaan
program.

- 4) Mewakili LAZISMU untukmenghadiriundananhak lain
apabilaKetuaberhalangan yang
dilegalkandengansurattugasatausuratmandat.
- 5) BersamaSekretarisdapatmenandatangani surat-suratorganisasi yang
berhubungandenganadministrasiumum LAZISMU.

c. Sekretaris :

- 1) Memimpinrapat yang dilaksanakan LAZISMU
apabilaKetuaberhalangan.
- 2) BertanggungjawabataskegiatanpelaksanaanOperasionalisasi
Kantor, AdministrasidanKesekretariatanUmum LAZISMU.
- 3) Bersamaketuadapatbertindakuntukdanatasnama LAZISMU
mengadakanperjanjiandankerjasamadenganpihak lain.
- 4) Bersamaketuamenandatangani surat -
suratberhargaatauadministrasi yang
berhubungandenganpihakperbankandanSuratKeputusanpengangkat
anBadanPelaksana (Eksekutif) LAZISMU.
- 5) Bersamawaliketuaatausekretarisdapatmenandatangani surat-
suratOrganisasi yang berhubungandenganadministrasiumum
LAZISMU.

5. BADAN PELAKSANA³⁰

a. Direktur :

- 1) Merencanakan, merancang seluruh program kelembagaan kemudian disampaikan kepada Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus untuk mendapat persetujuan dan pengesahan.
- 2) Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program yang telah mendapat persetujuan dari Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas, dan Badan Pengurus.
- 3) Bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh seluruh direktur program.
- 4) Membuat dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban kepada Badan Pengurus secara Periodik satu tahun sekali.
- 5) Dapat menyetujui atau memerintahkan realisasi pembayaran program atau bantuan yang besarnya atau nilai lain telah ditentukan, tanpa atau dengan persetujuan Badan Pengurus terlebih dahulu.

b. Penghimpunan

- 1) Merencanakan dan merancang program perhimpunan dan pelayanan LAZIS MU kemudian diusulkan kepada Direktur.
- 2) Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program penghimpunan LAZIS MU yang

³⁰*Ibid*

telahmendapatpersetujuandariwaliamanah, DewanSyariah,
BadanPengawas, Dan BadanPengurus.

- 3) Bertanggungjawabasseluruhpelaksanaan program
penghimpunan.
- 4) Membuatdanmenyampaikanlaporankepadadirektur.
- 5) Direktur program
penghimpunanmembawahidanpertanggungjawabataskegiatan
kinerjadivisidibawahnya.

c. Pendayagunaan :

- 1) Merencanakanmerancang program
pendayagunaankemudiandiusulkankepadaDirektur.
- 2) Mengkoordinasikanmengorganisasikanpelaksanaan program
pendayagunaan yang telahmendapat [ersetujuandariWaliAmanah,
DewanSyariah, BadanPengawasdanBadanPelaksana.
- 3) Bertanggungjawabasseluruhpelaksanaan program
pendayagunaan.
- 4) MembuatdanmenyampaikanlaporankepadaDirektur.
- 5) Program
Pendayagunaanmembawahidanbertanggungjawabataskegiatan
nkinerjaDivisidibawahnya.

d. Keuangan

- 1) Merencanakanmerancang program keuangandanakuntansi
LAZISMU kemudiandiusulkankepadaDirektur.

berkelanjutan demi terpenuhinya kebutuhan dari waktu ke waktu.

Strategi yang digunakan adalah:

- a. Permodalan, pendampingan dan motivasi;
- b. Bina rohani dan mental;
- c. Pelatihan kewirausahaan pemuda;
- d. Da' imandiri.

2. Program Bina Pendidikan (BIDIK)

Tujuan dari program ini adalah memberikan beasiswa untuk siswa berprestasi. Menekan angka anak-anak yang putus sekolah serta memberikan bantuan peralatan sekolah. Mendukung keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan yang berkualitas yang dapat menjadi kebanggaan daerah atau nasional. Strategi yang digunakan adalah:

- a. Biaya pangkal pendidikan
- b. Orang tua asuh
- c. Gerakan 5.000 Rupiah untuk anak bangsa
- d. Kadocerdashibah peralatan dan perlengkapan belajar bagi siswa miskin

3. Program Berbagi Sehat dan Gizi (BERSIH)

Tujuan dari program ini adalah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan. Peningkatan status masyarakat. Pengurangan kesakitan dan kematian. Serta pengembangan keluar gasehat sejahtera.

- a. Berobat gratis bagi dhuafa di klinik dan balaipengobatan Aisyiyah;
- b. Khitanan massal per semester bagian akdhuafa;
- c. Pengobatan gratis bagi lansia;
- d. Donor darah.

4. Program Sosial Dakwah (SIDAK)

Tujuan dari program

ini adalah membantu individu dan masyarakat di bidang kemanusiaan. Turutserta dalam penggalangan dana untuk lokasi-lokasi yang terkena bencana alam. Membantu muallaf, ibnu sabil, musafir, gharim dan yang berhak menerima zakat lainnya.

- a. Ambulance peduli (AMPEL);
- b. Selamatkan Ibnu Sabil (SELAIS);
- c. Seminar zakat dan seminar kurbantahunan.